

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analitik korelatif yang bersifat retrospektif. Pada penelitian ini seluruh variabel yang diamati, diukur dalam 1 tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung pada tahun 2012 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dan usia Ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2013.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Suharsimi (1998) adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Ridwan (2008) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi target penelitian adalah seluruh ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung pada tahun 2012 sebanyak 353 orang.

3.4 Sampel Penelitian

Estimasi besar sampel ditentukan berdasarkan *total sampling* dimana semua subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan objek penelitian.

Kriteria Inklusi

1. Subjek merupakan seseorang yang Ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung.
2. Data rekam medis Ibu hamil saat melakukan persalinan yang berisi tentang umur dan paritas serta berat bayi lahir tercatat lengkap.

Kriteria Ekslusi

Ibu yang melakukan persalinan dengan kondisi bayi meninggal saat dilahirkan.

3.4.1 Identifikasi Variabel Penelitian

3.4.2 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah paritas dan usia. Data tersebut diperoleh dari rekam medik ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung pada tahun 2012.

3.4.3 Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah berat bayi lahir. Berat bayi lahir diperoleh dari data sekunder yang didapat dari Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung pada tahun 2012.

3.5 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan dan agar penelitian tidak terlalu luasnya penelitian ini maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Cara Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|----|------------------------|---|----------------------------|---------|--|
| 1. | Paritas | Jumlah (kali) ibu pernah melahirkan | Telaah data Rekam medik | Ordinal | 1. Primipara = 1 kali 2. Multipara = 2 kali – 5 kali 3. Grande Multipara = diatas 5kali (Prawirohardjo, 2006). |
| 2. | Usia ibu | Usia yang tertera di rekam medis | Telaah data Rekam medik | Ordinal | 1. < 20 tahun dan > 35 Tahun = beresiko 2. 20 – 35 tahun = tidak beresiko (Manuaba, 2004). |
| 3. | Berat badan bayi lahir | Berat badan bayi saat dilahirkan dengan umur kehamilan 37 minggu atau lebih | Telaah data Rekam medik | Ordinal | 1. < 2500 gr = rendah 2. >2500 gr = normal (WHO, 2003) |

3.6 Alat dan Cara Penelitian

3.6.1 Alat penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Data sekunder Ibu yang melakukan persalinan di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Bandar Lampung.
2. Alat tulis.

3.6.2 Cara Penelitian

Tehnik penelitian dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pemilihan subjek penelitian melalui data sekunder yang sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Mengumpulkan dan mencatat hasil data sekunder yang didapatkan dari rekam medis yang telah terpilih.
3. Mengkategorikan hasil data sekunder berdasarkan umur, paritas, dan berat bayi lahir.
4. Menganalisis dan meneliti hasil pencatatan data.
5. Melakukan uji statistik terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan Program SPSS.
6. Membaca dan menginterpretasikan hasil uji statistik ke dalam kalimat.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program SPSS 17.0. *for Windows* $\alpha=0,05$. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah:

- a) Koding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b) *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer.

- c) Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
- d) *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.7.2 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows* dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terkait, yaitu distribusi rata-rata paritas Ibu, distribusi rata-rata usia Ibu, distribusi rata-rata berat badan bayi lahir.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terkait). Selain itu, analisis ini juga memberikan hasil tentang pembuktian dari hipotesis yang telah disampaikan. Pembuktian hipotesis ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik tersebut akan bermakna, jika hasil dari analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0,05$. Tetapi tidak bermakna, jika analisis bivariat menunjukkan nilai $p > 0,05$. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Uji *chi square* digunakan karena variabel umur dan paritas adalah variabel numerik yang dikelompokkan menjadi variable kategorik. Analisis *chi square* memiliki batas kemaknaan $p \leq 0,05$ berdasarkan tingkat

kepercayaan 95 %. Apabila uji Chi Square tidak memenuhi syarat parametrik jika *expected count* > 20 %, maka digunakan uji alternatif :

A. Bila tabel 2x2 digunakan uji Fisher Exact

B. Bila tabel 3x2 digunakan uji Kolmogorov Smirnov